

**ANALISIS DAMPAK DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR)*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**BUSRON NAWAWI SIHOMBING  
NIM. 19 401 00235**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS DAMPAK DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**BUSRON NAWAWI SIHOMBING  
NIM. 19 401 00235**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**ANALISIS DAMPAK DANA ZAKAT DAN ISLAMIC  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**BUSRON NAWAWI SIHOMBING  
NIM. 19 401 00235**

**Pembimbing I**



**Dr. Rosnani Siregar, M. Ag.  
NIP. 197406262003122001**

**Pembimbing II**



**Ananda Anugrah Nasution, SE., M. Si  
NIP. 199110172020121008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal: Skripsi  
An. Busron Nawawi Sihombing

Padangsidempuan, 22 Juli 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Busron Nawawi Sihombing yang berjudul **"Analisis Dana Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana/ Magister Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing I**



**Dr. Rosnani Siregar, M. Ag.**  
NIP. 197406262003122001

**Pembimbing II**



**Ananda Anugrah Nasution, SE., M. Si**  
NIP. 199110172020121008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Busron Nawawi Sihombing  
NIM : 19 401 00235  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juli 2024  
Saya yang Menyatakan,



Busron Nawawi Sihombing  
NIM. 19 401 00235

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Busron Nawawi Sihombing  
NIM : 19 401 00235  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Kinerja Perbankan Syariah**".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 22 Juli 2024  
Saya yang Menyatakan,



Busron Nawawi Sihombing  
NIM. 19 401 00235





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : BUSRON NAWAWI SIHOMBING  
**NIM** : 19 401 00235  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Analisis Dampak Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

**Ketua**

**Dra.Hj. Replita, M.Si**  
NIDN. 2026056902

**Sekretaris**

**Dr. Rosnani Siregar, M.Ag**  
NIDN. 2026067402

**Anggota**

**Dra.Hj. Replita, M.Si**  
NIDN. 2026056902

**Dr. Rosnani Siregar, M.Ag**  
NIDN. 2026067402

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIDN. 2020077902

**Idris Saleh, ME**  
NIDN. 2009109301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 30 Juli 2024  
**Pukul** : 08.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 76.75 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,41  
**Predikat** : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Dampak Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah  
**NAMA** : BUSRON NAWAWI SIHOMBING  
**NIM** : 19 401 00235

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 08 Oktober 2024

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama : Busron Nawawi Sihombing**

**NIM : 19 401 00235**

**Judul Skripsi : Analisis Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

*Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. *Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang dikumpulkan dan diolah dari laporan annual report yang dilampirkan dari masing-masing Bank. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan jumlah populasi 35 data. Metode analisis data yang digunakan adalah Teknik Analisis Data dengan menggunakan aplikasi Eviews. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel zakat tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perbankan syariah (ROA) sedangkan variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* terdapat pengaruh positif terhadap Kinerja keuangan perbankan syariah (ROA).

**Kata kunci :** Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan perbankan syariah (ROA)

## ABSTRACT

**Name** : **Busron Nawawi Sihombing**  
**Reg. Number** : **19 401 00235**  
**Thesis Title** : **Analysis of Zakat and *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) on Islamic Banking Performance**

*Return on assets* (ROA) shows the company's ability to use all assets owned to generate profit after tax. ROA is also an indicator of the bank's ability to earn profit on a number of assets owned by the bank. *Signaling theory* suggests how a company should signal to users of financial statements. This signal is in the form of information about what management has done to realise the owner's wishes. This research is quantitative research using secondary data. The data collection technique used is documentation collected and processed from the annual report attached from each bank. Sampling in this study using *Purposive sampling* technique with a population of 35 data. The data analysis method used is the Data Analysis Technique using the Eviews application. The t test results show that the zakat variable has no effect on the financial performance of Islamic banking (ROA) while the *Islamic Corporate Social Responsibility* variable has a positive effect on the financial performance of Islamic banking (ROA).

**Keywords** : **Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, and Islamic banking financial performance (ROA).**

## ملخص البحث

الاسم : بوسرون نواوي سيهوميبيج  
رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠٢٣٥  
عنوان البحث : تحليل الزكاة والمسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية على الأداء المصرفي الإسلامي

يُظهر العائد على الأصول قدرة الشركة على استخدام جميع الأصول المملوكة لها لتوليد الأرباح بعد الضريبة. كما أن العائد على الأصول هو مؤشر على قدرة البنك على تحقيق أرباح على عدد من الأصول التي يمتلكها البنك. تشير نظرية الإشارة إلى الكيفية التي يجب أن تشير بها الشركة لمستخدمي البيانات المالية. وتكون هذه الإشارة في شكل معلومات حول ما قامت به الإدارة لتحقيق رغبات المالك. هذا البحث عبارة عن بحث كمي باستخدام بيانات ثانوية. أسلوب جمع البيانات المستخدم هو الوثائق التي تم جمعها ومعالجتها من التقرير السنوي المرفق من كل بنك. تم أخذ العينات في هذه الدراسة باستخدام تقنية أخذ العينات الانتقائية مع مجموعة من ٣٥ بيانات. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل البيانات باستخدام تطبيق المراجعات الإلكترونية. تُظهر نتائج اختبارات أن متغير الزكاة ليس له تأثير على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية بينما متغير المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية له تأثير إيجابي على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية .

الكلمات المفتاحية: الزكاة، والمسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية، والأداء المالي للمصارف الإسلامية



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Perbankan Syariah”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak H. Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyanggah gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
3. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Ibu Dr. Rosnani Siregar, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution S.E., M. Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teruntuk Orangtuaku Ayahanda Alm. Hisar Sihombing Yang telah membesarkan saya sampai usia 6 Tahun dan Ibunda Almh Nursaini Rangkuti Yang telah melahirkan dan membesarkan saya sampai kelas 6 SD. Terimakasih Ayah & Bunda doa anakmu ini selalu terpanjat ke yang maha kuasa ilahi robbi. Semoga Ayah & Bunda ditempatkan di surga nya Allah swt yang paling indah amin allahumma amin.
8. Terima kasih untuk Abang saya Iman Sihombing dan Kakak Ipar saya Nellyasani Siregar, dan Abang saya Aman Sihombing dan Kakak Ipar saya Erika Siregar yang ikhlas membesarkan dan menyekolahkan saya sampai sarjana ekonomi Semoga rezeki kalian selalu berlimpah dari Allah swt Amin. Dan terimakasih juga untuk keluarga saya yang lain nya yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman Perbankan Syariah seangkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.



Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Juli 2024  
Peneliti,

Busron Nawawi Sihombing

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍammah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.



Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا ...َ...ى...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Tinjauan Teori.....	13
1. Teori Dasar .....	13
2. Kinerja Keuangan .....	17
a. Pengertian kinerja keuangan.....	17
b. Tujuan kinerja keuangan .....	18
c. Analisis Rasio keuangan.....	18
d. Rasio keuangan <i>Return On Aset</i> .....	19
3. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	20
a. Pengertian <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	20
b. Dasar Hukum <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	20
4. Zakat .....	22
a. Pengertian Zakat .....	22
b. Dasar Hukum Zakat.....	23
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis.....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Pendekatan .....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisa Deskriptif .....	34
2. Uji Asumsi Klasik .....	34
a. Uji Normalitas .....	35
b. Uji Multikolinearitas.....	35
c. Uji heteroskedastisitas .....	36
3. Model Regresi .....	36
a. Uji Chow .....	36
b. Uji Hausman.....	37
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	38
4. Estimasi regresi data panel.....	38
5. Uji Hipotesis.....	39
a. Uji Parsial (Uji t).....	39
b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Bank Muamalat .....	42
2. Bank BRI Syariah.....	42
3. Bank Syariah Mandiri .....	44
4. Bank Mega Syariah .....	44
5. Bank BNI Syariah .....	45
6. BCA Syariah .....	46
7. Bank Panin Dubai Syariah .....	47
<b>B. Deskripsi Data penelitian .....</b>	<b>49</b>
1. Variabel Y .....	49
2. Variabel X .....	51
<b>C. Pengolahan dan Analisa Data .....</b>	<b>53</b>
1. Hasil Analisa Deskriptif.....	53
2. Uji Asumsi Klasik .....	57
a. Uji Normalitas .....	57
b. Uji Heteroskedastisitas.....	59
c. Uji Multikoleniaritas .....	60
d. Hasil uji autokorelas.....	61
3. Persamaan model regresi.....	62
4. Persamaan data panel .....	65
a. Nilai konstanta.....	66
b. Nilai koefisien beta variabel zakat ( $X_1$ ) .....	66
c. Nilai koefisien beta variabel icsr ( $X_2$ ).....	66
5. Uji Hipotesis	

a. Uji parsial (uji-t) .....	66
b. Uji F .....	67
c. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	68
<b>D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>75</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian .....</b>	<b>75</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>76</b>

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	<b>Kesenjangan Data Zakat Dengan ROA</b> .....	6
Tabel I.2	<b>Variabel Independen</b> .....	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel IV.1	Daftar Sampel.....	41
Tabel IV.2	Data Variabel penelitian.....	47
Tabel IV.3	Hasil Uji Analisi Deskriptif .....	52
Tabel IV.4	<b>Uji Lagrange Multiplier pada persamaan ROA</b> .....	53
Tabel IV.5	<b>Hasil Uji Chow pada ROA</b> .....	54
Tabel IV.6	<b>Hasil Uji Hausman Test ROA</b> .....	54
<b>Tabel IV.7</b>	Normalitas .....	55
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel IV.10	Hasil Uji parsial (Uji t).....	58
Tabel IV.11	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	<i>Return On Asset</i> BUS tahun 2018-2022.....	4
Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Hasil Output Eviews 12



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya hal itu berarti perbankan syariah meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>1</sup>

Menurut M. Taufiq didalam buku yang berjudul Manajemen strategik konsep dan aplikasi mengatakan Organisasi yang menjalankan aktivitas bisnis tidak berkembang sendirian. Perusahaan-perusahaan baru harus tumbuh dengan berbagai kondisi yang melingkupinya. Ada karyawan pemerintah, masyarakat sekitar, konsumen, pemasok, dan berbagai pihak pemangku kepentingan (*Stakeholder*) yang terkena pengaruh atas beroperasinya perusahaan.<sup>2</sup>

Perbankan syariah adalah perbankan yang dimana bentuk operasionalnya mengikuti aturan syariah yaitu sesuai dengan hukum ekonomi Islam, perbankan syariah harusnya memberikan perbedaan dengan perbankan konvensional yaitu dengan membayar zakat.

---

<sup>1</sup> Hasan, Z. (2009). Undang-Undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional. Rajawali Pers.

<sup>2</sup> Amir, T. (2018). Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi.

Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perbankan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perbankan itu sendiri. Jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan.

Perusahaan pada zaman yang serba modern ini tidak hanya memiliki tujuan untuk mengejar laba saja tetapi bagaimana perusahaan bisa memberi image yang baik terhadap masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan. Perusahaan menjadi lebih memperhatikan masyarakat sekitar dengan memberikan sejumlah dana zakat melalui CSR. Zakat merupakan sumber potensial untuk mengentas kemiskinan. Di antara tujuan dari pensyariaan zakat adalah mengatasi masalah kemiskinan.<sup>3</sup>

Salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* sebagai jantung strategi. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan dalam peran serta terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR dan Zakat menurut perspektif Islam memberikan kesimpulan bahwa selain mengalokasikan dana sosial, bank syariah pun mengalokasikan dananya untuk zakat perusahaan atau zakat *Corporate* sebagai wujud kewajiban badan hukum. Program CSR sangat bermanfaat jangka panjang yang dimaksud yaitu program-program yang memiliki dampak positif untuk kemajuan masyarakat dan relasi

---

<sup>3</sup> Rozalinda, F. E. S. (2021). Prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

antara masyarakat dengan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, bahkan jika memungkinkan dapat menciptakan sebuah hubungan psikologis seumur hidup.<sup>4</sup> Sehingga dengan terjalinnya hubungan antara masyarakat dengan perbankan hal itu akan membuat masyarakat lebih mengenal dan menggunakan jasa atau produk perbankan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional.<sup>5</sup>

Tingginya harapan *Stakeholder* menuntut pihak perbankan untuk selalu menilai kinerjanya terutama yang terkait dengan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dalam *Website* resmi masing-masing bank bank.

Terdapat banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *Cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio keuangan.

---

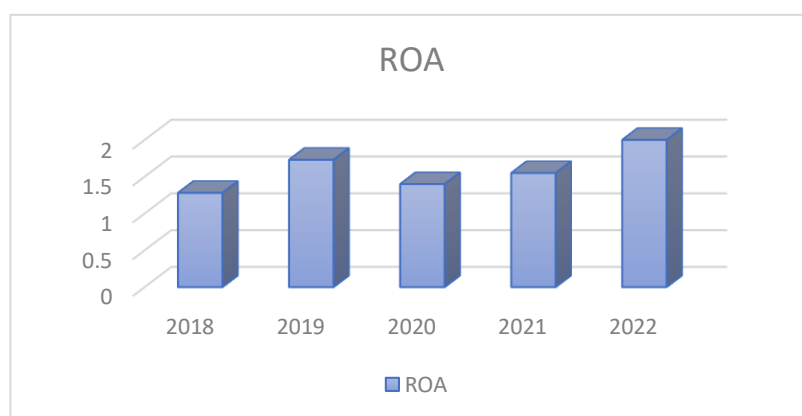
<sup>4</sup> Iswanto, B. (2019). Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Etika Bisnis dan ZIS. *Jurnal Shar-E* (Kajian Syariah, Hukum, dan Ekonomi), 3(6).

<sup>5</sup> Rika febby ramadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan", Vol. 13, No. 2 (Desember 2016), h.351.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam periode akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang diperoleh dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio Profitabilitas.

Profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan yang di proxi kan menggunakan ROA. Berikut merupakan gambaran mengenai pertumbuhan rasio ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>6</sup>

**Gambar 1.1 Return On Asset BUS tahun 2018-2022**



*Sumber data laporan keuangan perbankan syariah<sup>7</sup>*

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan rasio ROA mengalami kenaikan sebesar 0,45%. Dari tahun 2018 sampai pada tahun 2019 yaitu 1,28% sampai

<sup>6</sup> Septiana, R. A., & DP, E. N. (2019). Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

<sup>7</sup> Laporan Keuangan Bank Syariah Tentang ROA Pertahun nya

1,73% , dan pada tahun 2020 yaitu 1,40% nilai rasio ROA menurun sebesar 0,35%. Kemudian pada tahun 2021 sampai tahun 2022 yaitu 1,55% sampai 2% mengalami kenaikan sebesar 0,45%.

Selain kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdapat hal lain yang harus diperhatikan yaitu kinerja sosial Bank Umum Syariah. Salah satu kinerja sosial yang dilaksanakan oleh Bank Umum Syariah adalah program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dilaksanakannya program CSR ini didasari oleh beberapa peraturan pemerintah yaitu UU. No.47 tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu instrumen yang digunakan dalam program CSR. Sesuai dengan definisi zakat yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.<sup>8</sup>

Zakat dan CSR diharapkan mampu meningkatkan *image* perusahaan karena perusahaan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangannya sehingga transaksi bisnis perusahaan akan mengalami peningkatan. Para investor berinvestasi untuk mendapatkan *return* yang tinggi, karenanya informasi mengenai kinerja keuangan ini diperlukan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Perusahaan yang kinerjanya rendah tentu tidak menarik minat para investor, tidak menutup kemungkinan bagi investor yang telah menanamkan modalnya akan menarik kembali modalnya. Begitu juga sebaliknya apabila

---

<sup>8</sup> Qardawi, Y. (2021). Hukum zakat. Jakarta (ID): Litera Antarnusa.

suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.<sup>9</sup>

**Tabel I.1 Kesenjangan Data Zakat Dengan ROA**

<b>Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>ROA</b>
<b>Muamalat</b>	2019-2020	Rp.10.535.000.000 – Rp.18.509.000.000	0,05% - 0,03%
	2021-2022	Rp.22.723.300.000 – Rp. 12.533.076.000	0,02% - 0,09%
<b>BSI</b>	2021-2023	Rp. 50.794.078.580 – Rp.31.284.753.079	0,17% - 0,56%

*Sumber: data diolah penulis (Annual Report)<sup>10</sup>*

Berdasarkan tabel diatas pada bank Muamalat Indonesia periode 2019 dengan 2020, peningkatan dana zakat yang sebelumnya sebesar Rp. 10.535.000.000,00 pada tahun 2021 Rp.18.509.000.000,00 tidak sesuai dengan ROA yang mengalami penurunan dari yang sebelumnya 0,05% menjadi 0,03%. Hal sebaliknya terjadi pada Bank Muamalat Indonesia juga pada periode 2021 - 2022 penurunan alokasi dana zakat dari yang sebelumnya sebesar Rp. 22.723.300.000,00 menjadi Rp. 12.533.076.000,00 tidak sesuai dengan nilai ROA yang mengalami kenaikan dari 0,02% menjadi 0,09%. Hal yang sama juga terjadi pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022 penurunan alokasi dana zakat yang sebelumnya sebesar Rp. 50.794.078.580,00 menjadi Rp. 31.284.753.079,00 tidak berbanding lurus dengan ROA yang mengalami kenaikan dari 0,17% naik menjadi 0,56%.

<sup>9</sup> Kurniawan, A. (2018, November). Zakat sebagai apek terbaru dan pengungkapan *islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan

<sup>10</sup> Laporan Keuangan Perbankan Syariah Tahun nya



Menurut Rika Febi Ramadhani dan Nurani Arradini dkk, tingkat dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja CSR yang di proxy kan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan ISR Index.<sup>11</sup>

Pada penelitian lain Muhammad Bahrul Ilmi juga mengungkapkan Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan yang diukur dari Corporate Social Disclosure Index (CSDI) dan zakat perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan tetapi kinerja pada penelitian muhammad bahrul ilmi di proxy kan dengan *Return on Equity* (ROE).<sup>12</sup>

Arifin Johan dan Eke Ayu Wardani juga mendapatkan hasil pengujian membuktikan bahwa aktivitas pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan, sementara itu pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Dana Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah**

---

<sup>11</sup> Arradini, N., Fauziah, N. E., & Senjiati, I. H. (2019). Pengaruh Tingkat Dana Zakat terhadap Kinerja *Corporate Social Responsibility* (Csr)(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Isr Indeks).

<sup>12</sup> Ilmi, M. B. (2020). Pengaruh Zakat sebagai Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Syariah di indonesia. *Jurnal Graduasi*, 26(10-21).

<sup>13</sup> Arifin, J., & Wardani, E. A. (2018). *Islamic corporate social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20(1), 38.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin dibahas dapat yaitu:

1. Adakah pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Adakah pengaruh *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

## **C. Batasan Masalah**

Setelah masalah diidentifikasi, penting untuk mengevaluasi apakah masalah tersebut layak dan sesuai untuk diteliti. Usaha mengidentifikasi atau menemukan masalah penelitian ditemukan lebih dari kinerja keuangan perbankan syariah. Agar lebih fokus dan terarah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu :

1. dana zakat dan *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) sebagai variabel independen (bebas) dan
2. kinerja keuangan perbankan syariah sebagai variabel dependen (terikat).

## **D. Definisi Operasional**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan variabel yang akan menjadi topik dari penelitian. Variabel penelitian adalah suatu konstruksi, atribut atau sifat atau nilai seseorang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependenn merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel y yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan syariah

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>14</sup>

Adapun variabel x pada penelitian ini adalah dana zakat dan ICSR yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Variabel Independen**

Variabel	Depenisi	Indikator	Skala
Kinerja keuangan (Y)	kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. <sup>15</sup>	ROA = (Laba Bersih : Total Aset) x 100	Rasio
Dana zakat (X1)	dana zakat adalah kegiatan mengumpulkan dana zakat dari para muzakki kepada organisasi pengelola zakat untuk disalurkan kepada yang berhak menerima (mustahik) sesuai dengan ukurannya masing-masing. Pengumpulan dana zakat dan infak/sedekah yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional adalah	2, 5% x (aset lancar – hutang jangka pendek)	Rasio

<sup>14</sup> Eke Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, n.d., hal.39.

<sup>15</sup> Ahmad Faisal, Rande Samben, And Salmah Pattisahusiwa, “Analisis Kinerja Keuangan,” *Kinerja* 14, No. 1 (January 9, 2018): Hal.7

	dengan cara menerima atau mengambil langsung dari muzakki atas dasar pemberitahuan muzakki. <sup>16</sup>		
CSR (X2)	ICSR adalah pengungkapan Tanggung jawab Sosial Islami Perusahaan yang diukur menggunakan Index ISR ( <i>Islamic Social Reporting</i> ).ISR berisi kompilasi item-item standar tanggung jawab sosial perusahaan yang ditetapkan oleh AAOIFI ( <i>Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions</i> ). <sup>17</sup>	ICSR Disclosure Index (DI-ICSRjt) = $\frac{\sum_{n=1}^n X_{ijt}}{N}$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin dibahas penulis adalah:

1. Apakah dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah ?
2. Apakah *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah ?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

<sup>16</sup> Trisno Wardy Putra, "Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional" 6 (N.D.): hal 251.

<sup>17</sup> Iswanto, B. (2019). Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Etika Bisnis dan ZIS. *Jurnal Shar-E* (Kajian Syariah, Hukum, dan Ekonomi), 3(6).

2. Untuk menguji pengaruh *islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Harapan penulis dari hasil penelitian ini bisa berguna dan bisa memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah, dan juga Bisa menjadi *literatur* bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan bisa bermanfaat bagi pembaca.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengguna jasa perbankan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar mengetahui seberapa besar pengaruh dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

- b. Bagi masyarakat

Masyarakat merupakan bagian dari stakeholder dalam perbankan syariah, dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi motivasi untuk masyarakat lebih giat lagi dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang nantinya akan mengambil permasalahan yang serupa. Hasil penelitian ini dapat menambah literature yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Dasar (*Grand Theory*)

###### a. Teori *Signaling*

Menurut mamduh *signaling theory* merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pasar.<sup>18</sup> Jika manajer atau perusahaan berkeyakinan bahwa prospek perusahaan baik dan ingin harga saham meningkat maka perusahaan akan memberikan info atau sinyal kepada pasar. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

Teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.<sup>19</sup> Menurut hartono agar sinyal tersebut baik maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan dengan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas buruk. *Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan

---

<sup>18</sup> Mamduh, M. H. (2021), *Manajemen Keuangan*, hal.316.

<sup>19</sup> Hartono, J. (2019). Hubungan Teori Signalling dengan *Underpricing* Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen. Hal*, 35-50.

keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori signal yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris.

Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaandengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>20</sup>

b. Teori *Agency*

Definisi teori agensi adalah hubungan sebuah perjanjian di mana satu orang atau lebih (*principal*) menugaskan orang lain *Agent* untuk melakukan beberapa pekerjaan demi kepentingan mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan

---

<sup>20</sup> Hartono, J. (2019). Hubungan Teori Signalling dengan *Underpricing* Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Bisnis dan Manajemen.

*agent.*

Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Teori agensi menyebut agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan sedangkan prinsipal adalah pemegang saham. Agen diasumsikan tidak hanya tertarik dengan kompensasi keuangan namun juga segala sesuatu yang terlibat dalam hubungan suatu agensi, seperti waktu luang yang banyak, kondisi kerja yang menarik, maupun jam kerja yang fleksibel. Prinsipal diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari apa yang mereka investasikan di perusahaan.<sup>21</sup>

Adanya kepentingan pribadi agen membuat prinsipal tidak menyukainya dikarenakan pengeluaran tersebut akan mengurangi kas perusahaan yang menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan penurunan deviden yang akan diterima.

Secara umum, pemilik perusahaan ingin memaksimalkan nilai saham. Akan tetapi ketika manajemen memiliki sebagian besar saham perusahaan yang dikelola tersebut, manajemen pasti akan memilih strategi yang menghasilkan apresiasi saham. Ketika manajer tidak sebagai rekan ataupun pemilik, manajer akan lebih memilih strategi yang meningkatkan kompensasi pribadi mereka sendiri sedangkan kepentingan pemilik akan diabaikan. Biaya masalah keagenan dan

---

<sup>21</sup> Krista Kurniawan Tjakrawala, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal.268-270.

biaya dari tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan masalah keagenan disebut sebagai biaya keagenan (*agency cost*).

Dalam teori keagenan (*Agency Theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*Principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. *Principal* yang dimaksud disini adalah para pemegang saham, sedangkan *agent* adalah para manajer yang diberikan wewenang oleh pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Hubungan antara *participal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan *principal*. Perbedaan kepentingan antara manajer (*agent*) dan *principal* ini akan memicu timbulnya masalah agensi yang disebabkan adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Kesimpulannya teori keagenan adalah para manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan mereka sendiri, bukan berdasarkan maksimalisasi nilai dalam pengambilan keputusan pendanaan. Pendapat lain didasarkan pada asumsi bahwa para manajer yang bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan keuangan tidak mampu melakukan tugasnya dengan baik sehingga masih sering terjadi konflik yang tentunya berakibat terhadap keberlangsungan perusahaan.

## 2. Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.<sup>22</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan Kinerja perusahaan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan pada periode tertentu yang telah di analisis melalui laporan keuangannya sehingga dengan baiknya laporan keuangan maka perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan usahanya.

Dalam perbankan kinerja diukur dengan menggunakan indeks tingkat kesehatan bank. Menganalisis kinerja bank menggunakan analisis kesehatan bank karena apabila bank tersebut sehat maka hal itu berarti kinerja keuangan perbankan akan sehat. Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank dan bank Indonesia, selaku otoritas pengawasan perbankan dan pemerintah, karena kegagalan perbankan akan berakibat buruk

---

<sup>22</sup> Jumingan, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.239.

perekonomian.<sup>23</sup>

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

c. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi). Ada beberapa macam *rasio Leverage Ratio, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Market Value Ratio, Profitability Ratio*.

---

<sup>23</sup> Darmawi H, Manajemen Perbankan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.210.

d. Rasio Keuangan *Return On Asset*

*Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.<sup>11</sup> Menurut surat edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS *Return On Asset* yang baik adalah apabila nilainya lebih besar dari 1,5% semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik. Karena return semakin besar.

Penulis menggunakan ROA karena Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. ROA juga penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.<sup>24</sup> jadi dengan semakin efisiennya penggunaan aktiva perusahaan atau baiknya manajemen dalam mengelola aset suatu perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar begitu juga sebaliknya. ROA merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

---

<sup>24</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, n.d., hal.25.



### 3. *Islamic Corporate Social Responsibility*

#### a. Pengertian *Islamic Corporate Social Responsibility*

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) secara umum merupakan sebuah konsep pengungkapan CSR yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat.<sup>25</sup>

*Corporate Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam mengatakan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan yang secara etis untuk mengintegrasikan kegiatan bisnisnya serta melaksanakan CSR secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* dan masyarakat luas yang terkait dengan perusahaan dan lingkungannya.<sup>26</sup>

#### b. Dasar Hukum *Islamic Corporate social responsibility*

Dalam Al-qur'an surat Al-Qashash ayat 77 dijelaskan:

وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya :

---

<sup>25</sup> Hendratmoko, A., & Muid, D. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

<sup>26</sup> Faikatul Ummah Nikmatul Masruroh, Upaya Pengembangan *Corporate Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam, vol. Vol. 4 No. 1, 2018, hal.49.

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>27</sup>

Dalam Ilmu Fiqh Islam kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga terkait dengan strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap bertahan dalam jangka panjang. CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*maqashid* al-syariah) adalah maslahat. Ini mengartikan bisnis dalam Islam adalah upaya untuk mewujudkan maslahat, bukan sekadar mencari keuntungan.<sup>28</sup>

Oleh karena itu, Mengingat pentingnya Islamic corporate social responsibility (ICSR), diharapkan organisasi islam selektif terhadap pemilihan anggota manajemen dan dewan dalam menentukan kualifikasi tertentu dan keyakinan agama dalam melaksanakan inisiatif pengungkapan ICSR, bank syariah diharapkan menggambarkan tingkat tanggung jawab social perusahaan yang tinggi dan jelas dalam praktik pelaporan sosial mereka yang dibuktikan dalam laporan tahunan.

---

<sup>27</sup> Al-qur'an surat Al-Qashash ayat 77

<sup>28</sup> Chairul Hadi, 2016, “Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam”. Ahkam Jurnal Ilmu Syariah UIN JKT Vol XVI No. 2, Juli.

#### 4. Zakat

##### a. Pengertian Zakat

Zakat dari segi etimologi memiliki beberapa arti, antara lain ialah “pengembangan”. Harta yang diserahkan zakatnya memberi berkah terhadap harta sehingga secara kualitatif lebih bernilai guna meskipun secara kuantitatif berkurang, sebagaimana diisyaratkan dalam firman Allah SWT.

Q.S Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا  
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya :

Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah? Dia akan melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) baginya berkali-kali lipat. Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki). Kepada-Nyalah kamu dikembalikan. Maksud memberi pinjaman kepada Allah Swt. adalah menginfakkan harta di jalan-Nya.<sup>29</sup>

Dalam terminologi fiqh, secara umum zakat didefinisikan sebagai bagian tertentu dari harta kekayaan yang diwajibkan Allah untuk sejumlah orang yang berhak menerimanya. Mahmud syaltut seorang ulama kontemporer dari Mesir didalam buku khoirul Abror mengatakan bahwa zakat sebagai ibadah

---

<sup>29</sup> Q.S Al-Baqarah ayat 245

kebendaan yang diwajibkan oleh Allah SWT agar orang yang kaya menolong orang yang miskin berupa sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya.<sup>30</sup>

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti suci, berkah, tumbuh dan terpuji. Adapun dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.<sup>31</sup>

#### b. Dasar Hukum Zakat

Adapun dasar hukum dari zakat yaitu Q.S At-Taubah 9 : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ

صَلَاتِكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

artinya :

Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan<sup>32</sup> dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.<sup>32</sup>

Yang berhak menerima zakat adalah sebagai berikut:

<sup>30</sup> Yusuf qardawi, *al-ibadah fi al-islam* (Muassasah Al-risalah, mesir 1979), hal 235

<sup>31</sup> Nurul H, Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hal.293.

<sup>32</sup> Q.S At-Taubah 9 : 103

a. Orang fakir

Ulama dari mazhab syafi'i dan maliki mendefinisikannya sebagai orang yang tidak mempunyai harta dan tidak pula memiliki pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Iya juga tidak mempunyai suami atau anak atau saudara yang menanggung nafkahnya. Sedangkan imam Al-Ghazali mengartikannya dengan orang yang tidak memilikiharta dan tidak mampu berusaha.

b. Orang miskin

Para ulama fiqh yang berpendapat bahwa fakir dan miskin adalah dua kata yang mempunyai arti satu yaitu orang yang serba kekurangan, sedangkan Ahli fiqh mazhab syafi'i dan hambali mengatakan makna kedua istilah itu jelas berbeda. Orang fakir menurut mereka lebih parah keadaan ekonominya dari orang miskin. Orang yang fakir adalah orang yang sama sekali tidak memiliki harta dan pekerjaan.

c. Amil zakat

Amil zakat adalah oran-orang yang ditugaskan oleh pemerintah atau imam untuk memungut zakat dari pewajib zakat, memelihara dan kemudian mendistribusikannya kepada orang yang berhak menerimanya.

d. *Muallaf Qulubuhum*

*Muallaf qulubuhum* ini berarti orang yang dijinakkan hatinya. Tentu orang yang seperti itu adalah orang yang belum kuat imannya

dalam memeluk agama islam, untuk menguatkan hatinya terhadap agama islam diberikan kepadanya zakat.

*e. Riqab*

*Riqab* adalah usaha memerdekakan hamba sahaya dengan cara membelinya dengan uang zakat kemudian memerdekakannya. Jadi Zakat digunakan untuk membebaskan dirinya agar ia merdeka.

*f. Gharimin*

Menurut fuqaha gharim adalah orang yang dililit hutang yang bukan karena boros atau maksiat sedang iya tidak mempunyai harta pembayarannya dan bukan pula senghaja berhutang untuk mendapatkan zakat.

*g. Fi sabilillah*

Menurut yusuf qardhawi *fi sabilillah* atau semua usaha baik yang dapat mendatangkan kemaslahatan umat manusia seperti membangun madrasah, tempat-tempat peribadatan dan sebagainya.

*h. Ibnu sabil*

*Ibnu sabil* adalah orang yang sedang dan yang akan melaksanakan perjalanan dengan tujuan kebaikan, tetapi iya kekurangan biaya untuk mencapai tujuan dari perjalanan itu.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Khoirul Abrar, Fiqh ibadah Hal 199-208

## B. Penelitian Terdahulu

Unuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelian terdahulu yaitu Analisis dana zakat dan *Islamic Corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Peneliti terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

**Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu**

NO	Penelitan	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwar (2020). <sup>34</sup>	“Pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah”	Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan pada bank sedangkan tanggung jawab sosial Perusahaan berpengaruh signifikan.
2	Indrayani (2018) <sup>35</sup>	Pengaruh ICSR Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	ICSR tidak berpengaruh terhadap ROA, <i>Sharia Governance</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja BUS yang diukur dengan ROA, ICSR dan <i>Sharia Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
3	Desy Retma (2021) <sup>36</sup>	Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah.	Bank Muamalat Indonesia memperoleh skor CSR tertinggi yaitu 86% dan diungkapkan secara konsisten, sementara Bank

<sup>34</sup>Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwar. “Pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah.” Hal 344-361

<sup>35</sup> Indrayani.(2018). “Pengaruh ICSR Dan *Sharia Governance* Terhadap KinerjaPerusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).Hal. 7

<sup>36</sup> Desy Retma.(2021). “Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*”. Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen Vol. XV No.2.

			Victoria memperoleh skor terendah yaitu 54%.
4	Nur Aini Skripsi (2019) <sup>37</sup>	Pengaruh <i>islamic corporate social responsibility</i> dan zakat perusahaan terhadap kinerja perbankan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perbankan syariah di indonesia.	<i>Islamic corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank umum syariah dan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank umum syariah di indonesia
5	Cahyaningtyas dan Canggih (2020) <sup>38</sup>	<i>Islamic corporate social responsibility</i> dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	ICSR berpengaruh negatif kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA
6	Nurainun Khoiriah (2019) <sup>39</sup>	Pengaruh zakat dan <i>Corporate social reponsibility</i> terhadap kinerja Bank Umum Syariah	Zakat berpengaruh positif dan signifikan kinerja Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA
7	Sania Nabillah (2020) <sup>40</sup>	Pengaruh Zakat, <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> , dan <i>Good Corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.	Variabel zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
8	Nur Ilmi (2020) <sup>41</sup>	Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility (icsr)</i>	<i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> berpengaruh negatif dan

<sup>37</sup> Nur Aini.(2019). “Pengaruh tingkat Dana zakat terhadap kinerja *Corporate social Responsibility*” Vol.3 No.1. Hal 6

<sup>38</sup> Cahyaningtyas dan Canggih.(2020). “*Islamic corporate social responsibility* dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

<sup>39</sup> Nurainun Khoiriah.(2019). “Pengaruh zakat dan *Corporate social reponsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah”. Hal 5

<sup>40</sup> Sania Nabillah.(2020). “Pengaruh zakat, *Islamic corporate social responsibility* dan *Good governance* pada bank umum syariah”

<sup>41</sup> Nur Ilmi. (2020). “Pengaruh ICSR dan zakat sebagai variabel moderating pada perbankan syariah”



		dan Zakat perusahaan terhadap kinerja Perbankan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia.	signifikan terhadap kinerja Bank Umum syariah di Indonesia yang diproxikan dengan Return On Asset (ROA). Zakat perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia yang diproxikan dengan Return On Asset (ROA). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan zakat perusahaan secara bersama-sama (simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan yang diproxikan dengan Return On Asset (ROA).
9	Amira (2018) <sup>42</sup>	Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.	Zakat secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan <i>Islamic Banking</i> sebagai variabel mediasi
10	Roshayani Arshad (2018) <sup>43</sup>	<i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .	ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Perbedaan penelitian Rika Febbi dengan Penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan dimana penelitian beliau hanya menggunakan variabel independen zakat saja sedangkan saya menambahkan ICSR sebagai variabel

<sup>42</sup> Amira. (2018). "Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan perbankan syariah"

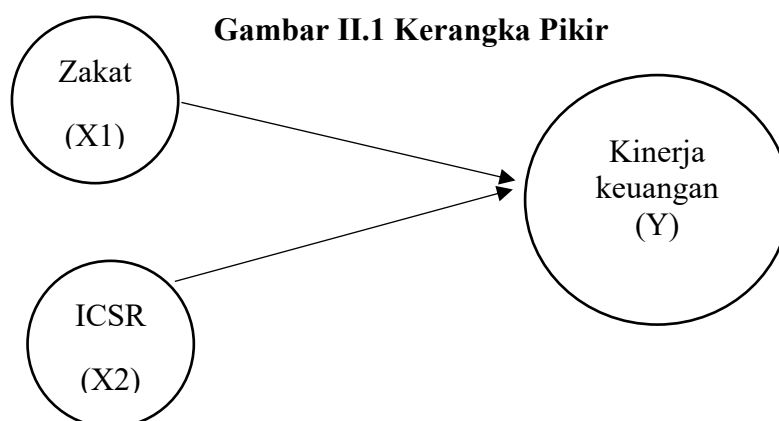
<sup>43</sup> Roshayani Arshad. (2018). "*Islamic Corporate Social Responsibility*"

independen sedangkan persamaan penelitian beliau dengan ini adalah terletak variabel Y yaitu kinerja keuangan.

2. Perbedaan penelitian Indrayani dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan dimana penelitian beliau hanya menggunakan variabel independen ICSR saja sedangkan saya menambahkan zakat.
3. Perbedaan penelitian Sania Nabila dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan dimana beliau menggunakan variabel independen yaitu zakat, ICSR dan *Good corporate governance* dan persamaan penelitian beliau dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel dependen (Y) yaitu kinerja perbankan syariah.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, maka kerangka konseptualnya yaitu:



Pada penelitian ini variabel bebas yaitu dana zakat (X1), dan Islamic Corporate Social Responsibility (X2) dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan perbankan syariah dan menggunakan Kinerja keuangan (Y1) sebagai variabel dependen.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.<sup>44</sup> Hipotesis juga merupakan dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi masalah yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

H1 = zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perbankan syariah.

H2 = *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.

---

<sup>44</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PR Bumi Aksara, 2008), hal.31.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data penelitian berupa angka-angka, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup> Sifat penelitian ini adalah *asosiatif*. metode *asosiatif* yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini di Keuangan Perbankan Syariah terdiri dari 12 Bank akan tetapi peneliti mengambil beberapa Bank umum syariah yang lebih diminati oleh nasabah dan mendapatkan aspek penilaiin dari nasabah dan mendapatkan aspek penilain yang sangat baik yaitu Bank Muammalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah dalam priode 2014-2020. Pada penelitian ini data yang digunakan data sekuder yang bersumber dari website Bank Indonesia dan laporan Annual Report yang

---

<sup>45</sup> Sugiyono,R&D. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Hal.8.

di dapat dari website resmi masing- masing bank.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah yaitu seluruh Perbankan Syariah yang ada di Indonesia.

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampel artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak yang informasi bisa diperoleh.<sup>47</sup> Kreteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah keuangan perbankan syariah yang mempublikasi laporan tahunnya secara berturut-turut selama periode 2018-2022. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 6 bank syariah termasuk ke dalam Perbankan Syariah yaitu antara lain:

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Mega Syariah
3. Bank Panin Dubai Syariah
4. Bank BNI Syariah

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.80.

<sup>47</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2019), Hal. 113-114.

5. BCA Syariah
6. Bank BRI Syariah
7. Bank Mandiri Syariah

Sehingga diperoleh jumlah data sampel sebanyak 35.

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari publikasi dari laporan keuangan perbankan syariah setiap tahun nya yang mana di dalam nya sudah terdapat data yang relevan sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu data dana zakat dan data *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR). Annual Report* yang digunakan adalah *Annual Report* Perbankan Syariah serta literature-literature yang relevan dengan bahasan penulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, laporan keuangan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain, yaitu berupa laporan keuangan perbankan syariah (Bank Muammalat, Bank Syariah Indonesia, dan Bank Sumut Syariah) melalui

situs website resmi Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>), dan juga laporan *Annual Report* yang didapatkan dari website resmi masing-masing Bank.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>48</sup> Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji hipotesis, alangkah baik nyaterlebih dahulu dilakukan uji Jumlah total asset yang diungkapkan Jumlah total item pengungkap *Islamic Corporate Socisl Reponsibility* ICSR= asumsi klasik. Karena sebuah model regresi akan dapat dipakai untuk prediksi jika memenuhi sejumlah asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta 2019) Hal. 147.

adalah uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>49</sup> Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot. Untuk menguji normalitas residual, digunakan hipotesis sebagai berikut:  $H_0$  = data residual berdistribusi normal  $H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam suatu model.<sup>50</sup> Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada

---

<sup>49</sup>Sujarweni V. W, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal. 134.

<sup>50</sup>Sujarweni V. W, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hal. 134.



uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan studentized delete residual nilai tersebut.<sup>51</sup>

3. Pemilihan Model Regresi

Data Panel Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan untuk pengolahan data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan antara lain:<sup>52</sup>

a. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan model fixed effect lebih baik daripada regresi model common effect dengan melihat sum of residuals (RSS). Adapun ketentuan pengambilan keputusannya yakni sebagai berikut:

H0 : common effect model

H1 : fixed effect model

---

<sup>51</sup> Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Ghaja Mada University Press, 2003). Hal. 225.

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 201.

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas yaitu dengan membandingkan perhitungan nilai probabilitas (p-value) F-test, atau nilai p-value cross section Chi Square. Apabila nilai p-value F-test atau nilai p-value cross section Chi Square kurang dari 5% (0,05), maka H0 ditolak. Sehingga model yang paling tepat digunakan adalah fixed effect model. Apabila nilai p-value F-test atau nilai p-value cross section Chi Square lebih dari 5% (0,05) maka H0 diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan adalah common effect model.

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect lebih baik daripada model random effect. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya yakni sebagai berikut:

H0 : random effect model

H1 : fixed effect model Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* –nya sebanyak k, dimana k ini merupakan jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya yaitu 5% (0,05), maka H0 ditolak (model yang tepat digunakan adalah *fixed effect*). Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis, maka model H0 diterima (model yang tepat digunakan adalah *random effect*).

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Untuk mengetahui apakah random effect lebih baik daripada model Common effect, digunakanlah lagrange multiplier (LM). Pengujian LM ini didasarkan pada distribusi chi-squares dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya yakni sebagai berikut:

H0 : common effect model

H1 : random effect model

Apabila nilai dari probabilitas *Breusch-Pagan* ini lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), maka H0 ditolak (model yang tepat digunakan untuk regresi data panel adalah random effect). Apabila nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih besar dari tingkat signifikansi, maka H0 diterima (model yang tepat digunakan untuk regresi data panel adalah common effect).

4. Estimasi Regresi Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data time series dan cross section dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kinerja keuangan (*Return On asset*=

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Zakat}_{it} - \beta_2 \text{ICSR}_{it}$$

Dimana:

Kinerja keuangan : *Return on Assets ROA* (Y1)

Zakat : Variabel bebas (X1)

ICSR : Variabel bebas (X2)

$\alpha$	: konstanta
$\beta$	: koefisien Jalur
$i$	: entitas individu emiten Kinerja Keuangan
$t$	: tahun (periode)

Berdasarkan model diatas, model persamaan yang digunakan adalah model common effect yang merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. Model Common effect ini mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Metode ini mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu atau waktu, artinya perilaku terhadap data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Selain model common effect, terdapat beberapa model lainnya yang digunakan untuk estimasi model pada analisis regresi data panel, diantaranya yaitu: fixed effect, dan random effect<sup>53</sup>

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu tujuan yang akan dibuktikan dalam penelitian. Adapun uji hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing- masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.<sup>54</sup> Hasil uji ini pada output Eviews

---

<sup>53</sup>yofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), Hal. 95.

dapat dilihat pada tabel coefficientsa . Nilai dari uji t-test dapat dilihat dari p-value (pada kolom Sig).

b. Uji Koefisiensi Determinan

Uji koefisiensi determinasi berfungsi untuk mrnguji agar mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen). Uji koefisiensi determinasi dapat dilihat dari nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Riyanto dan Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksprimen*, Hal. 155.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Keuangan Perbankan Syariah. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.<sup>56</sup>

Peneliti mengambil beberapa sampel Keuangan Perbankan Syariah Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Bank Aladin Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan pertahun dari setiap Perbankan Syariah periode 2018-2022 yang didapatkan dari website masing-masing Bank. Data yang diperoleh diolah dengan bantuan Eviews 12.

---

<sup>56</sup> OJK, Perbankan Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Syariah.aspx> diakses pada 20 April 2024. Pukul 16.15 WIB.

**Tabel IV. 1 Daftar Sampel**

No.	Nama Bank	Tahun
1.	Bank Muamalat	2018-2022
2.	Bank BRI Syariah	2018-2022
3.	Bank Syariah Mandiri	2018-2022
4.	Bank BNI Syariah	2018-2022
5.	Bank Mega Syariah	2018-2022
6.	Bank BCA Syariah	2018-2022
7.	Bank Painan Dubai	2018-2022

#### 1. Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 rabius tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia, kemudian memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian bank muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 Miliar.<sup>57</sup>

#### 2. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan

---

<sup>57</sup> Muamalat Indonesia, Bank Muamalat Indonesia. [www.Bankmuamalat.co.id](http://www.Bankmuamalat.co.id) diakses pada 20 April 2024. Pukul 20.05 WIB.

izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT.

BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRISyariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah. Sesuai dengan visinya, saat ini PT.

BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam



mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.<sup>58</sup>

### 3. Bank Syariah Mandiri

Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT Bank Mandiri (persero). PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>59</sup>

### 4. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), bank umum yang didirikan pada 14 juli 1990 melalui keputusan menteri keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (Para Group) melalui Mega Corpora (PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang menginginkan untuk mengonversi bank umum konvensional itu menjadi

---

<sup>58</sup> BRI Syariah, profil perusahaan. [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) diakses pada 20 April 2024. Pukul 16.58 WIB.

<sup>59</sup> Bank Syariah Mandiri, profil Perusahaan. [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id) diakses pada 20 April 2024. Pukul 17.00 WIB.

Bank Umum Syariah. Hal yang dilakukan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang hingga saat ini memiliki 15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di pulau jawa dan di luar jawa.<sup>60</sup>

#### 5. Bank BNI Syariah

Berdasarkan keputusan gubernur bank indonesia nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah dan didalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilaksanakan spin off tahun 2009. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada bulan Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang. 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 payment poin.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Mega Syariah, Tentang Bank Mega Syariah. [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) diakses pada 20 April 2024. Pukul 17.00 WIB.

<sup>61</sup> Bank BNI Syariah. Profil Perusahaan. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) diakses pada 20 April 2024. Pukul 17.07 WIB.

## 6. BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB). Berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Pada awalnya Bank UIB merupakan bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konvensional, kemudian mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Oleh karena itu Bank UIB mengubah namanya menjadi BCA Syariah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam anggaran dasarnya menjadi sesuai dengan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB No. 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> BCA Syariah, Bank BCA Syariah. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) diakses pada 20 April 2024. Pukul 20.45 WIB.

## 7. Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.<sup>63</sup>

Dari jumlah sampel yang sudah ditentukan, maka akan dilakukan analisis guna mengetahui dampak dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Berikut ini merupakan data dari variabel yang digunakan pada penelitian ini:

---

<sup>63</sup>Bank Panin Dubai Syariah, Profil Perusahaan. <https://paninbanksyariah.co.id/about> diakses pada 20 April 2024. Pukul 18.00 WIB.

Tabel IV.2 Data Variabel Penelitian

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Dana Zakat (X1) Nominal dalam jutaan rupiah</b>	<b>ICSR (X2)</b>	<b>ROA (Y)</b>
Bank Muamalat	2018	10.586	72.89	0.08
	2019	10.869	70.83	0.05
	2020	10.293	81.25	0.03
	2021	8.200	83,33	0.02
	2022	6.950	81.25	0.09
Bank Mandiri Syariah	2018	27.751	60.14	0.88
	2019	46.928	70.83	1.69
	2020	49.262	68.75	1.65
	2021	0	75	-6.72
	2022	0	72.91	1.79
Bank BNI Syariah	2018	20.315	83	1.42
	2019	20.010	75	1.82
	2020	17.279	68.75	1.33
	2021	0	75	1.82
	2022	0	72.91	1.78
Bank Mega Syariah	2018	27.730	66.66	0.93
	2019	1.655	68.75	0.89
	2020	1.690	77.08	1.74
	2021	4.447	75	4.08

	2022	17.646	83.33	2.59
Bank BRI Syariah	2018	14.750	66.66	0.43
	2019	14.895	68.75	0.31
	2020	12.701	77.08	0.81
	2021	0	75	0.76
	2022	0	83.33	1.3
BCA Syariah	2018	55,9	62.50	1.2
	2019	67,8	68.75	1.2
	2020	74,5	66.66	1.1
	2021	82,4	75	1.1
	2022	70,1	83.33	1.3
Bank Painann Dubai Syariah	2018	0	60.41	0.26
	2019	1.119	70.83	0.25
	2020	169	68.75	0.06
	2021	6.363	75	-6.72
	2022	0	72.91	1.79

Sumber : Website resmi masing-masing Perbankan (data diolah)

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Variabel (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.(Husain Usman, 2008).Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Kinerja

keuangan perbankan syariah. Kinerja keuangan perbankan syariah merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perbankan setelah mengeluarkan dana zakat melalui Islamic corporate social responsibility. Pada penelitian ini kinerja keuangan perbankan syariah diproxikan dalam bentuk pencapaian ROA (Return On Asset).

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.<sup>5</sup> Penulis menggunakan ROA karena rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. jadi dengan baiknya manajemen dalam mengelola suatu perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, apabila keuntungan suatu perusahaan baik maka kinerja perusahaan itu juga terlihat baik. Adapun Rumus dari ROA sebagai berikut:

$$\boxed{\text{ROA}} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \boxed{\times 100}$$

## 2. Variabel (X)

- 1) Variabel X1 adalah dana zakat. Yang menjadi asset wajib zakat menurut akuntansi zakat adalah piutang bersih yang dapat diharapkan pengembaliannya. Dimana aktiva lancar harus dikurangi dengan kewajiban lancar atau hutang lancar. Menghitung zakat sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) nomor 109 tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah yang disahkan pada bulan mei 2008 oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia. yang diukur dengan rumus:

$$\text{Laba setelah pajak} \times 2,5$$

Penelitian ini nilai zakat yang digunakan yaitu menggunakan nominal zakat yang disalurkan oleh masing-masing bank yang terdaftar dalam Bank Syariah yang di dapat dari laporan keuangan bagian laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

- 2) Islamic Corporate Social Responsibility merupakan Corporate Social Responsibility yang merujuk kepada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami, perusahaan memasukkan normanorma agama islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak social di dalam praktik bisnisnya.

Sumber dana dari CSR yaitu didapat dari berbagai sumber antara lain dari dana zakat, dana kebajikan (denda, sumbangan/hibah) dan dana



sosial lainnya yang berhasil dikumpulkan oleh masing-masing bank. Hal ini juga diungkapkan masing-masing bank dalam laporan Annual Report bagian tanggung jawab perusahaan. Penghitungan menggunakan ISR Index digunakan penulis karena perbankan yang diteliti adalah Bank syariah. Index ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR.

Dalam penelitian ini mengungkapkan Index ISR menggunakan teori Hannifah dan Othaman et al. Hanifah membuat lima tema pengungkapan yaitu tema produk dan jasa, tema pendanaan dan investasi, tema masyarakat, tema lingkungan hidup dan tema karyawan. Kemudian dikembangkan oleh Othaman et al dengan menambahkan satu tema yaitu tata kelola perusahaan. Untuk menentukan index ISR yaitu dengan konten analisis pada laporan tahunan perusahaan dengan memberikan tanda checklist pada setiap item yang mengungkapkan tanggung jawab sosial. Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor “1”, dan jika tidak maka mendapatkan skor “0”. Rumus dari ICSR sebagai berikut:

$$\text{ICSR} = \frac{\text{Jumlah total aset yang digunakan}}{\text{Jumlah total item pengungkapan}}$$

### C. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi terkait data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi data terkait nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maximum dan standard deviasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dana zakat (X1) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) (X2) dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y). Hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3 Uji Statistik Deskriptif**

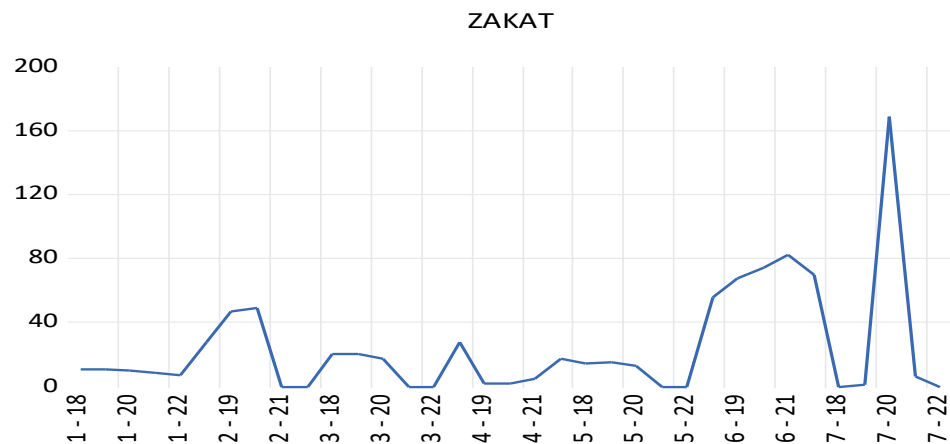
	<b>Zakat</b>	<b>ICSR</b>	<b>ROA</b>
Mean	24.318 26	3 08.77 97	0.6602 86
Median	10.869 00	72.910 00	1.1000 00
Maximum	169.00 00	8 333.0 00	4.0800 00
Minimum	0.0000 00	60. 140 00	-6.7200 00
Std.Dev.	34.957 57	1396.2 47	2.0276 26

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews 12.

Dari tabel di atas terdapat dari 3 yang terendah dari ROA yaitu yang pertama pada tahun 2021 yaitu pada Bank Mandiri Syariah sebesar -6.72, yang kedua pada tahun 2018 yaitu pada Bank Mandiri Syariah sebesar 0.88 ,dan yang ketiga pada tahun 2020 pada Bank Mandiri Syariah sebesar 1.65. Sedangkan tiga tertinggi dari ROA yaitu yang pertama pada tahun 2021 pada Bank Mega Syariah sebesar 4.08 , yang kedua pada tahun 2022 pada

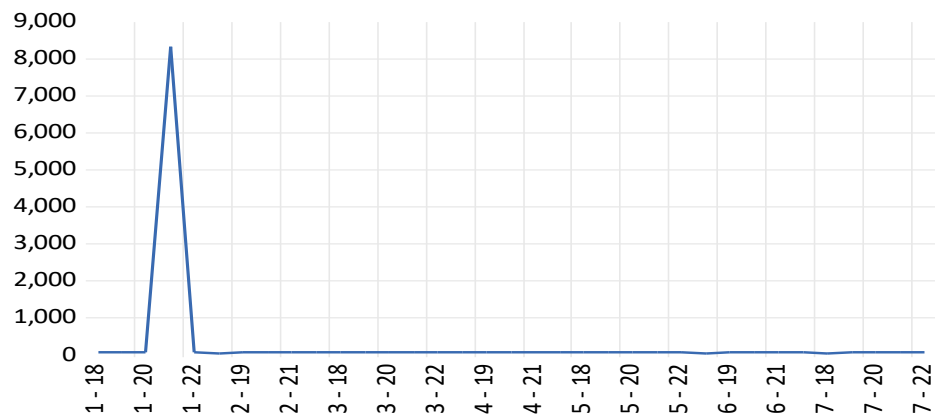
Bank Mega Syariah sebesar 2.59 , dan yang ketiga pada tahun 2020 pada Bank Mega Syariah sebesar 1.74. Berikut disajikan grafik dari tiga terendah dan tiga tertinggi dari masing-masing variabel independent dan dependent:

**Gambar IV.1 grafik tiga tertinggi dan tiga terendah dari variabel Zakat:**



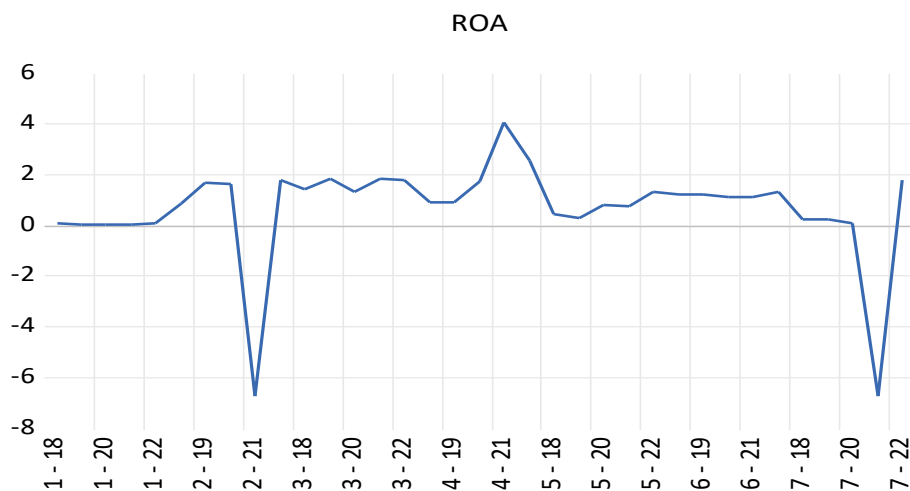
Berdasarkan grafik di atas diperoleh hasil grafik dari variabel zakat dimana terjadinya naik turun dana zakat setiap tahunnya sejak tahun 2012-2022 yang tidak stabil. Diperoleh tiga bank yang mengalami kenaikan dana zakat yaitu pada Bank Bank painan dubai syariah pada tahun 2019, Bank BCA Syariah tahun 2019 dan Bank BCA Syariah tahun 2021. Sedangkan Bank yang mengalami penurunan yaitu Bank Muamalat pada tahun 2022, Bank Mandiri syariah pada tahun 2021 serta Bank BNI syariah pada tahun 2021.

**Gambar IV.2 grafik tiga terendah dan tiga tertinggi**  
**Variabel icSR:**  
 ICSR



Berikut 3 terendah dari ICSR yang pertama yaitu pada tahun 2018 pada Bank Mandiri Syariah sebesar 60.14 , yang kedua pada tahun 2020 pada Bank Mandiri Syariah sebesar 68.75 , dan yang ketiga pada tahun 2019 pada Bank Mandiri Syariah sebesar 70.83. Sedangkan 3 tertinggi dari ICSR yang pertama yaitu pada tahun 2022 pada BCA Syariah sebesar 83.33 , yang kedua pada tahun 2021 pada BCA Syariah sebesar 75 , dan yang ketiga pada tahun 2019 pada BCA Syariah sebesar 68.75

**Gambar UIV.3 grafik tiga terendah dan tiga tertinggi**  
**Variabel roa:**



Berdasarkan grafik di atas diperoleh hasil grafik dari variabel roa dimana terjadinya naik turun dana zakat setiap tahunnya sejak tahun 2012-2022 yang tidak stabil. Diperoleh tiga bank yang mengalami kenaikan roa yaitu pada Bank BNI Syariah tahun 2021, Bank Mega Syariah tahun 2021, dan Bank BCA Syariah tahun 2022. Sedangkan Bank yang mengalami penurunan yaitu Bank Mandiri Syariah pada tahun 2021, Bank BNI Syariah pada tahun 2021, serta Bank Panin Syariah tahun 2021.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

a. ROA (Y1)

ROA dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba setelah pajak dibagi total aset dikali 100% . dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ROA pada sampel perbankan syariah memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,66 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 2,02. Jadi artinya standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, jika nilai standar deviasi lebih besar dari mean merupakan nilai yang baik.

b. Zakat (X1)

Dana zakat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan laba bersih setelah pajak dikali 2,5%. Hasil dari analisis data diatas ditunjukkan bahwa zakat pada sampel bank syariah di indonesia memiliki nilai rata-

rata (mean) 24,31 dan standar deviasi 34,9. Apabila standar deviasi lebih besar dari mean maka nilai yang di hasilkan baik.

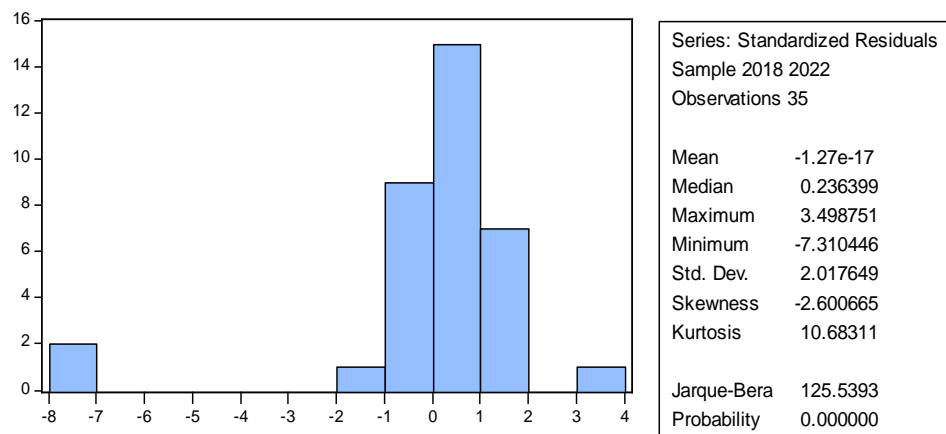
- c. Islamic Corporate Social Resposnsibility (X2) ICSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks ISR dengan total item pengungkapan sebanyak 42 item. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ICSR pada sampel bank devisa syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata 3 08,77 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 1396,2 47 maka dapat dikatakan baik.

## 2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji asumsi normalitas digunakan uji Jarque- Bera. Berikut disajikan hasil uji normalitas menggunakan uji Jarque Bera terhadap model regresi antara dan zakat dan Islami Corporate Social Resposibility (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan yang diproxikan ROA.

**Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas pada ROA**

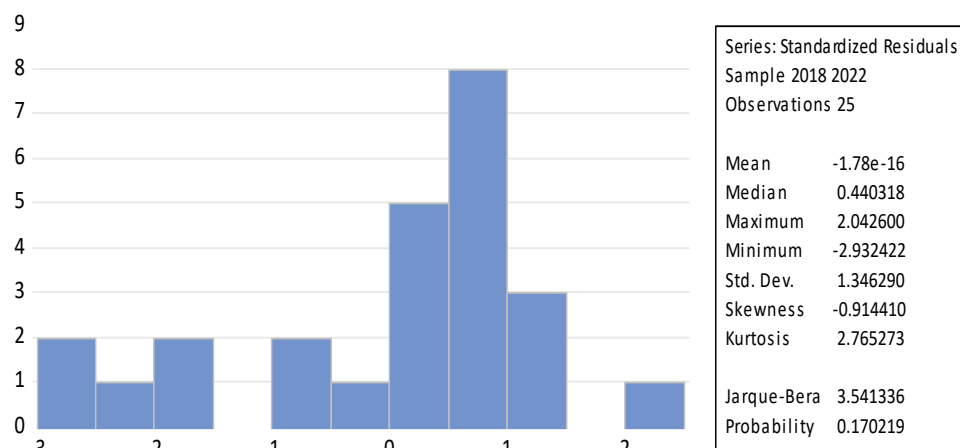


Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 12.

Hasil uji asumsi normalitas residual dengan uji Jarque Bera terhadap model regresi pada persamaan antara Zakat dan ICSR terhadap ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0000 dan lebih kecil dari 0,05 ( $0,0000 < 0,050$ ) sehingga residual model tidak berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas residual tidak dapat dipenuhi. Oleh karena itu peneliti melakukan transformasi data.<sup>64</sup>

Transformasi data adalah Upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran sehingga dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam. Sehingga peneliti menggunakan transformasi Ln (Logaritma Natural). Karena data yang digunakan yaitu time series. Sehingga diperoleh hasil setelah transformasi Ln sebagai berikut:

<sup>64</sup>Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate". (Yogyakarta: Universitas diponegoro, 2021).  
Hal, 38

**Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas setelah tranformasi Ln**

Sumber: Data diolah peneliti dengan evIEWS 12.

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah transformasi Ln di atas diperoleh hasil uji Jarque Bera terhadap model regresi pada persamaan antara Zakat dan ICSR terhadap ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,170219 dan lebih besar saro 0,05 ( $0,170219 > 0,050$ ) sehingga residual model berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas residual terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji asumsi heterokedastisitas digunakan uji Glejser. Dimana jika nilai sig.  $> 0,05$ : tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun jika nilai sig.  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas:



**Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada ROA**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.356386	0.359790	3.769933	0.0007
ZAKAT	-0.008673	0.008340	-1.039829	0.3062
ICSR	-0.000153	0.000209	-0.733718	0.4685

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 12.

Hasil uji asumsi heteroskedastisitas dengan uji Glejser pada model regresi diperoleh nilai Prob zakat 0,3062 dan nilai Prob icshr 0,468 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 menjadi  $0,3062 > 0,05$  dan  $0,468 > 0,05$ , sehingga tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Test Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji asumsi multikolinieritas digunakan metode pair wise correlation. Dimana nilai correlation koefisien korelasi  $< 0,80$  sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas menggunakan metode pair wise correlation:

**Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinieritas pada ROA**

	ZAKAT	ICSR
ZAKAT	1.000000	-0.081100
ICSR	-0.081100	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 12

Hasil uji asumsi multikolinieritas dengan metode pair wise correlation. Dimana nilai correlation zakat dengan icshr  $0,081 < 0,80$  sehingga tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

d. Hasil uji Autokorelasi

Pengujian asumsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah observasi series residual saling berkorelasi atau tidak. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi autokorelasi, salah satunya Durbin-Watson d test. Durbin-Watson d test ini mempunyai masalah yang mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Namun demikian, Durbin dan Watson telah menetapkan batas atas ( $d_U$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ). Adapun hasil pengujian autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel IV.8 Uji Autokorelasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.244755	Mean dependent var	-0.075348
Adjusted R-squared	0.176097	S.D. dependent var	0.462420
S.E. of regression	0.418165	Sum squared resid	3.846959
F-statistic	3.564817	Durbin-Watson stat	1.479150
Prob(F-statistic)	0.045600		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.102924	Mean dependent var	-0.487562
Sum squared resid	48.45990	Durbin-Watson stat	0.117421

Sumber: Data diolah dengan eviews 12.

Dari hasil uji di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,117421. Dengan nilai  $d_L$  sebesar 1.6063 diperoleh hasil ( $4 - d_L = 4 - 1,6063 = 2,3937$ ) dan nilai  $d_U$  sebesar 1,7335 diperoleh hasil ( $4 - d_U = 4 - 1,7335 = 2.2665$ ). Hal ini berarti  $d_U < dw < 4-d_U$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi

### 3. Pemilihan Model Regresi Panel

Berikut hasil pemilihan model regresi panel antara model regresi antara Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Resposnsibility* terhadap kinerja keuangan (ROA). Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu pooled, fixed effect dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model common effect dan fixed effect dilakukan pengestimasiian pemilihan model dengan beberapa uji. Uji yang pertama yaitu uji chow dapat dilihat pada tabel:

#### a. Hasil Uji Chow Test ROA

**Tabel IV.9 Hasil Uji Chow pada ROA**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	36.404299	(6,16)	0.0000
Cross-section Chi-square	67.113760	6	0.0000

Sumber: Data diolah dengan eviews 12.

Berdasarkan hasil uji Chow di atas menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section chi-square* yaitu sebesar 0,0000. Artinya  $0,0000 < 0,05$ . Dan apabila nilai probabilitas F lebih  $< \alpha (0,05)$  maka model yang terpilih dalam uji chow adalah *Fixed effect model*. Berikut hasil uji *Fixed effect model*:

**Tabel IV.10 Hasil Regresi data panel menggunakan *Fixed effect model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.627357	4.887988	1.969595	0.0664
X1	0.176788	0.096597	1.830152	0.0859
X2	2.254815	1.139914	1.978058	0.0654

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.932428	Mean dependent var	-0.487562
Adjusted R-squared	0.898642	S.D. dependent var	1.353047
S.E. of regression	0.430766	Akaike info criterion	1.427210
Sum squared resid	2.968950	Schwarz criterion	1.866005
Log likelihood	-8.840122	Hannan-Quinn criter.	1.548913
F-statistic	27.59810	Durbin-Watson stat	1.919536
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan eviews 12.

Berdasarkan hasil uji chow model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*, sehingga perlu dilakukannya uji hasuman. Berikut pada tabel hasil uji hausman.

b. Hasil Uji hausman

**Tabel IV.11 Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.071401	2	0.5853

Sumber: Data diolah dengan eviews 12.

Berdasarkan hasil uji Hausman di atas menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* yaitu sebesar 0,5853. Artinya  $0,5853 > 0,05$ . Dan apabila nilai probabilitas F lebih  $>$  alpha (0,05) maka model yang terpilih dalam uji chow adalah *Random effect model*. Berikut hasil uji *random effect model*:

**Tabel IV.2 Hasil Regresi data panel menggunakan *Random effect model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.466335	4.905551	1.929719	0.0666
X1	0.164951	0.095875	1.720483	0.0994
X2	2.183210	1.135993	1.921852	0.0677
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.616193	0.9337
Idiosyncratic random			0.430766	0.0663
Weighted Statistics				
R-squared	0.244755	Mean dependent var		-0.075348
Adjusted R-squared	0.176097	S.D. dependent var		0.462420
S.E. of regression	0.418165	Sum squared resid		3.846959
F-statistic	3.564817	Durbin-Watson stat		1.479150
Prob(F-statistic)	0.045600			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.102924	Mean dependent var		-0.487562
Sum squared resid	48.45990	Durbin-Watson stat		0.117421

Sumber: Data diolah dengan eviews 12.

Berdasarkan hasil uji hausman model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Dimana terdapat perbedaan hasil model yang berbeda dengan uji chow, sehingga perlu dilakukannya uji Lagrange Multiplier (Lm) untuk memperoleh hasil model yang diinginkan. Berikut hasil uji Lm.

c. Lagrange Multiplier test ROA

**Tabel IV.13 Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	24.14628 (0.0000)	1.507340 (0.2195)	25.65362 (0.0000)

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews 12.

Berdasarkan hasil uji Lm di atas menunjukkan nilai *Both* pada *Breusch-Pagan* yaitu sebesar 0,000. Artinya  $0,000 < 0,05$ . Dan apabila nilai probabilitas F lebih  $< \alpha (0,05)$  maka model yang terpilih adalah *Random effect model*. Sehingga model estimasi yang dipilih untuk analisis regresi dan uji untuk berikutnya adalah *random effect model*.

**Tabel IV.14 Hasil Regresi data panel menggunakan *Random effect model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.466335	4.905551	1.929719	0.0666
X1	0.164951	0.095875	1.720483	0.0994
X2	2.183210	1.135993	1.921852	0.0677
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.616193	0.9337
Idiosyncratic random			0.430766	0.0663
Weighted Statistics				
R-squared	0.244755	Mean dependent var	-0.075348	
Adjusted R-squared	0.176097	S.D. dependent var	0.462420	
S.E. of regression	0.418165	Sum squared resid	3.846959	
F-statistic	3.564817	Durbin-Watson stat	1.479150	
Prob(F-statistic)	0.045600			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.102924	Mean dependent var	-0.487562	
Sum squared resid	48.45990	Durbin-Watson stat	0.117421	

Sumber: Data diolah dengan *eviews 12*.

#### 4. Persamaan data panel

**Tabel IV.15 Hasil regresi data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.466335	4.905551	1.929719	0.0666
X1	0.164951	0.095875	1.720483	0.0994
X2	2.183210	1.135993	1.921852	0.0677

Sumber: Data diolah dengan *eviews 12*.

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Zakat}_{it} - \beta_2 \text{ICSR}_{it} + e$$

$$Y = 9,466 + 0,164X_1 + 2,183X_2 + 4.905$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 9,466 artinya jika variabel independent naik satu satuan secara rerata. Maka variabel dependent akan naik sebesar 9,466 atau sebesar 946,6%
- b. Nilai koefisien beta variabel zakat ( $X_1$ ) sebesar 0,164. Maka bisa diartikan bahwa jika variabel  $X_1$  meningkat maka variabel  $Y$  juga akan meningkat sebesar 0,164 atau 16,4% dan begitu juga sebaliknya.
- c. Nilai koefisien beta variabel icSR ( $X_2$ ) sebesar 2,183. Maka bisa diartikan bahwa nilai variabel  $x_2$  meningkat maka nilai variabel  $y$  juga akan meningkat sebesar 2,183 atau 218,3%.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji parsial (uji-t)

Uji t atau uji simultan menjelaskan ada tidaknya pengaruh antara dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) secara individu (parsial). Berikut disajikan hasil pengujian pengaruh secara parsial dengan menggunakan uji t.

**Tabel IV.16 Uji t pada ROA**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.466335	4.905551	1.929719	0.0666
X1	0.164951	0.095875	1.720483	0.0994
X2	2.183210	1.135993	1.921852	0.0677

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 12.

Hasil uji t terhadap ROA dijabarkan sebagai berikut

- 1) Hasil uji-t variabel dana zakat diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,720. Maka dari tabel diperoleh t-hitung sebesar 1,929 > t-tabel,  $df = n - k$  ( $35 - 7 = 28$ ) t-tabel 1,701 menjadi ( $1,720 > 1,701$ ) dan nilai probabilitas  $0,099 > 0,05$  maka  $H_1$  diterima. sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Dana zakat terhadap kinerja keuangan (ROA).
- 2) Hasil uji-t variabel ICSR diperoleh nilai t-hitung 1,921 < t-tabel,  $df = n - k$  ( $35 - 7 = 28$ ) t-tabel 1,701 menjadi ( $1,921 > 1,701$ ) dan nilai probabilitas  $0,067 > 0,05$ . Maka  $H_2$ , sehingga terdapat pengaruh signifikan antara ICSR terhadap kinerja keuangan (ROA).
- b. Uji F

Berikut hasil uji F untuk melihat pengaruh variabel independent apakah berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap variabel dependent. Berikut tabel hasil uji F:

**Tabel IV.17 Hasil Uji F**

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		1.616193	0.9337
Idiosyncratic random		0.430766	0.0663
Weighted Statistics			
R-squared	0.244755	Mean dependent var	-0.075348
Adjusted R-squared	0.176097	S.D. dependent var	0.462420
S.E. of regression	0.418165	Sum squared resid	3.846959
F-statistic	3.564817	Durbin-Watson stat	1.479150
Prob(F-statistic)	0.045600		

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 12.

Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai F-statistic sebesar 3,564 dan nilai prob- (F-statistic) sebesar  $0,045 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik



kesimpulan bahwa kedua variabel independent berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependent.

c. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang semakin besar atau mendekati satu menunjukkan semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut disajikan hasil koefisien determinasi dengan menggunakan  $R^2$ .

**Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		1.616193	0.9337
Idiosyncratic random		0.430766	0.0663
Weighted Statistics			
R-squared	0.244755	Mean dependent var	-0.075348
Adjusted R-squared	0.176097	S.D. dependent var	0.462420
S.E. of regression	0.418165	Sum squared resid	3.846959
F-statistic	3.564817	Durbin-Watson stat	1.479150
Prob(F-statistic)	0.045600		

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 12.

Hasil koefisien determinasi antara Zakat dan Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keugan (ROA) diperoleh nilai  $R^2$  (0,176) atau 17,6% artinya bahwa variabel ROA dipengaruhi oleh Zakat dan Islamic corporate social responsibility (ICSR) serta pengaruh dari setiap perusahaan sebesar 8% dalam model yang terbentuk, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian sebesar  $100\% - 17,6\% = 82,4\%$ .

#### **D. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Dari analisis yang sudah dilakukan, bahwa analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh dari Dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on asset (ROA) pada perbankan syariah. Penjelasan pengaruh variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel Dana zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil uji-t variabel dana zakat diperoleh  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$  ( $1,720 > 1,701$ ) dan nilai probabilitas  $0,099 > 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Dana zakat terhadap kinerja keuangan (ROA).

Zakat merupakan pengelolaan harta dalam Islam yang memiliki peran yaitu dengan mendistribusikan harta-harta yang halal untuk disebarluaskan kepada kaum yang membutuhkan. Tujuan zakat adalah untuk membersihkan harta yang didalamnya terdapat hak orang lain. Zakat juga dipercaya dapat menumbuh kembangkan harta itu sendiri, sehingga harta itu tidak berkurang melainkan bertambah dan dapat menambah kemanfaatannya lagi sehingga disebut berkah.

Dalam analisa keuangan ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu alat analisis guna mengukur seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA menjadi suatu informasi bagi investor tentang seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang telah ditanamkan. Jika dilihat dari hasil yang menyatakan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hal ini terjadi berdasarkan dari Sumber dana zakat yang dikeluarkan oleh perbankan antara lain : zakat dari dalam dan zakat dari luar perbankan syariah. zakat dari dalam perbankan merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan atas asset yang dimiliki. Jumlah zakat yang dikeluarkan Zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih sangat minim atau dengan kata lain perbankan syariah tidak mengeluarkan seluruh sumber dana zakat yang dimiliki untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima zakat. sedangkan zakat dari luar perbankan merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan. Hal ini mengakibatkan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hasil Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwar “Pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah” Semakin tinggi perusahaan mengeluarkan zakat maka semakin tinggi juga penurunan nilai kinerja perusahaan. Trisna apabila dalam mengeluarkan zakat disertai niat yang tulus dan ikhlas Allah telah

menjanjikan untuk melipat gandakan rizki nya sebagai pengganti dikemudian hari sebagaimana janji Allah SWT<sup>65</sup>.

Hasil berbanding terbalik degan Penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriah “Pengaruh zakat dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah” Semakin besar pengeluaran zakat maka semakin tinggi juga peningkatan kinerja perusahaan<sup>66</sup>.

## 2. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keungan diukur ROA

Penerapan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dimana investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan aktivitas CSR. Karena bagi investor, perusahaan yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Pelaksanaan CSR ini akan menyebabkan perusahaan akan mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya. Pengeluaran akibat biaya ini tentu akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Namun, aktivitas ini juga akan menimbulkan citra positif perusahaan dimata masyarakat sehingga biaya sosial yang dikeluarkan untuk CSR ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas

---

<sup>65</sup> Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwar.2020.Pengaruh zakat dan Tanggung Jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah.

<sup>66</sup> Nurainun Khoiriah. (2019). Pengaruh zakat dan CSR Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil uji-t variabel ICSR diperoleh nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $1,921 > 1,701$ ) dan nilai probabilitas  $0,067 > 0,05$ . Maka H2, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara ICSR terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hal ini terjadi dikarenakan Islamic Corporate social responsibility yang diungkapkan pada penelitian ini menggunakan 6 tema, tema produk dan jasa, tema pendanaan dan investasi, tema masyarakat, tema lingkungan hidup, tema karyawan dan tema tata kelola perusahaan. perusahaan yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan aktivitas CSR, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Dapat disimpulkan semakin banyak aktivitas CSR yang dipublikasi perusahaan maka ROA juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sania Nabilah “Pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah”. Dimana nilai ICSR yang diperoleh

berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (ROA)<sup>67</sup>.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyaningtiyas “ ICSR dan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia” . Dimana ICSR berpengaruh negatif terhadap kinerja bank umum syariah yang di ukur dengan ROA<sup>68</sup>.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak lagi keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis yaitu:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel zakat dan *Islamic Social Responsibility* saja, sementara Faktor Eksternal dan Internal yang berpengaruh terhadap Minat Nasabah ada yang lainnya.
2. Keterbatasan hasil yang diperoleh peneliti masih pada kesesuaian yang dilakukan dengan langkah-langkah atau metode berdasarkan kuantitatif.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen dimana penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, sedangkan dari hasil

---

<sup>67</sup> Sania Nabilah. 2022. Pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

<sup>68</sup> Cahyaningtiyas. (2020). ICSR dan kinerja keuangan pada bank umum syariah

uji koefisien determinasi masih terdapat variabel independen lain yang dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 86 persen. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan penelitian tidak mengurangi esensi dari penelitian ini. Akhir kata dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh Dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan, maka pada penelitian bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah 2018-2022 yang diproxikan dengan Return On Asset (ROA). Hal ini disebabkan dana zakat yang dikeluarkan oleh perbankan lebih banyak dari zakat yaitu zakat dari nasabah dan zakat dari dalam lebih sedikit pengeluaran dana zakat hal ini disebabkan dana yang dikeluarkan akan mengurangi asset perbankan
2. *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah 2018-2022 yang diproxikan dengan Return On Asset (ROA) hal ini disebabkan semakin banyak aktivitas CSR maka tingkat kinerja keuangan perbankan syariah akan ikut meningkat sebaliknya apabila aktivitas CSR tidak dipublikasi maka kinerja keuangan perbankan syariah mengalami penurunan.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sehubung dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel zakat terhadap kinerja karyawan (ROA). Sedangkan untuk



variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel zakat terhadap kinerja karyawan (ROA).

Hal ini terjadi dikarenakan *Islamic Corporate social responsibility* yang diungkapkan pada penelitian ini menggunakan 6 tema, tema produk dan jasa, tema pendanaan dan investasi, tema masyarakat, tema lingkungan hidup, tema karyawan dan tema tata kelola perusahaan. perusahaan yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan aktivitas CSR, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Dapat disimpulkan semakin banyak aktivitas CSR yang dipublikasi perusahaan maka ROA juga akan meningkat<sup>69</sup>

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti Analisis Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah untuk menambah variabel lainnya yang relevan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti faktor yang sama dengan memperbanyak data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.

---

<sup>69</sup> Arshad. R. (2018). "*Islamic Corporate Social Responsibility*".

3. Penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan untuk mendapatkan kualitas pengaruh lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2019). "Pengaruh tingkat Dana zakat terhadap kinerja *Corporate social Responsibility*" Vol.3 No.1. Hal 6
- Amir, T. (2018). Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi.
- Amira. (2018). "Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan perbankan syariah"
- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2018). *Islamic corporate social responsibility disclosure*, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20(1).
- Arikunto. S, (2019). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Arradini, N., Fauziah, N. E., & Senjiati, I. H. (2019). Pengaruh Tingkat Dana Zakat terhadap Kinerja *Corporate Social Responsibility* (Csr)(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Isr Indeks).
- Arshad. R. (2018). "*Islamic Corporate Social Responsibility*
- Bank BNI Syariah. (20 April 2024). Profil Perusahaan. diakses pada pukul 17.07 WIB. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- Bank Panin Dubai Syariah, (20 April 2024). Profil Perusahaan. Diakses pada Pukul 18.00 WIB.
- Bank Syariah Mandiri, (20 April 2024). profil Perusahaan. Diakses pukul 17.00 WIB [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)
- BCA Syariah, (20 April 2024). Profil Bank BCA Syariah. diakses pada. pukul 20.45 WIB. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)
- BRI Syariah, (20 April 2024). Profil perusahaan. diakses pada. Pukul 16.58 WIB.
- Cahyaningtyas & Canggih.(2020). "*Islamic corporate social responsibility* dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia"
- Darmawi H, (2019). *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksar).
- Eke Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- Faisal A, Samben R, & Pattisahusiwa S, (2018) "Analisis Kinerja Keuangan," *Kinerja* 14, No. 1 (January 7

- Hadi, C. (2016), "Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam". *Ahkam Jurnal Ilmu Syariah UIN JKT Vol XVI No. 2*, Juli.
- Hartono, J. (2019). Hubungan Teori Signalling dengan *Underpricing* Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen. Hal*, 35-50.
- Hasan, I. (2018). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PR Bumi Aksara).
- Hasan, Z. (2019). Undang-Undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional. Rajawali Pers.
- Hendratmoko, A., & Muid, D. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).<https://paninbanksyariah.co.id/about>
- I Made Sudana, 2020. Manajemen Keuangan Perusahaan, n.d.,
- Ilmi, M. B. (2020). Pengaruh Zakat sebagai Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Graduasi*, 26(10-21).
- Ilmi, N. (2020). " Pengaruh ICSR dan zakat sebagai variabel moderating pada perbankan syariah"
- Indrayani.(2018). "Pengaruh ICSR Dan *Sharia Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).Hal. 7
- Iswanto, B. (2019). Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Etika Bisnis dan ZIS. *Jurnal Shar-E* (Kajian Syariah, Hukum, dan Ekonomi), 3(6).
- Jumingan, (2020). Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Khoiriah. N. (2019). "Pengaruh zakat dan *Corporate social reponsibility* terhadap kinerja Bank Umum Syariah". Hal

- Kurniawan, A. (2018, November). Zakat sebagai apek terbaru dan pengungkapan *islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan
- Mamduh, M. H. (2021), Manajemen Keuangan, (Jakarta: Alfa Beta).
- Mega Syariah, (20 April 2024). Tentang Bank Mega Syariah. diakses pada. Pukul 17.00 WIB. [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
- Muamalat Indonesia,( 20 April 2024). Bank Muamalat Indonesia. diakses pada. Pukul 20.05 WIB.[www.Bankmuamalat.co.id](http://www.Bankmuamalat.co.id)
- Nabillah. S. (2020). “Pengaruh zakat, *Islamic corporate social responsibility* dan *Good governance* pada bank umum syariah”
- Nawawi H. Hadari, (2019). *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Ghaja Mada University Press.
- Nikmatul Masruroh, F. (2020). Upaya Pengembangan *Corporate Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam, vol. Vol. 4 No. 1.
- Nurul H. (2019). Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP).
- OJK, (pada 20 April 2024) Perbankan Syariah. diakses Pukul 16.15 WIB. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Syariah.aspx>.
- Putra. T. W. (2019), “Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional” 6 (N.D.).
- Qardawi, Y. (2021). Hukum zakat. Jakarta (ID): Litera Antarnusa.
- Ramadhani, R. F. 2016 “*Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan*”, Vol. 13, No. 2(Desember).
- Retma, Desy.(2021). “Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*”.Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen Vol. XV No.2.
- Riyanto & Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksprimen*, Hal. 155.
- Rozalinda, F. E. S. (2021). Prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Septiana, R. A., & DP, E. N. (2019). Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Siregar. Y. ( 2019), *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta.

Sujarweni V. W, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syahrum & Salim (2019), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media.

Tjakrawala, K. K. (2019). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat).

Trisna, Affudin & Siti Aminah Anwar. “Pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah.”  
[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

## Hasil Output Eviews 12.

UJI CHOW CEM

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.432431	(6,26)	0.2403
Cross-section Chi-square	9.996025	6	0.1248

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/29/24 Time: 19:41  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.565148	0.441600	1.279773	0.2098
ZAKAT	0.004800	0.010237	0.468943	0.6423
ICSR	-7.00E-05	0.000256	-0.272945	0.7866
R-squared	0.009817	Mean dependent var		0.660286
Adjusted R-squared	-0.052070	S.D. dependent var		2.027626
S.E. of regression	2.079745	Akaike info criterion		4.384184
Sum squared resid	138.4109	Schwarz criterion		4.517500
Log likelihood	-73.72322	Hannan-Quinn criter.		4.430205
F-statistic	0.158627	Durbin-Watson stat		2.262907
Prob(F-statistic)	0.853982			

U8JI HAUSMAN REM

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.821750	2	0.6631

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ZAKAT	0.011112	0.007010	0.000036	0.4964
ICSR	-0.000004	-0.000041	0.000000	0.6695

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/29/24 Time: 19:44  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.391229	0.460035	0.850434	0.4028
ZAKAT	0.011112	0.012330	0.901266	0.3757
ICSR	-3.81E-06	0.000271	-0.014059	0.9889

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.255815	Mean dependent var	0.660286
Adjusted R-squared	0.026835	S.D. dependent var	2.027626
S.E. of regression	2.000235	Akaike info criterion	4.441441
Sum squared resid	104.0244	Schwarz criterion	4.841387
Log likelihood	-68.72521	Hannan-Quinn criter.	4.579502
F-statistic	1.117196	Durbin-Watson stat	2.865202
Prob(F-statistic)	0.384283		



## UJI LM CEM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

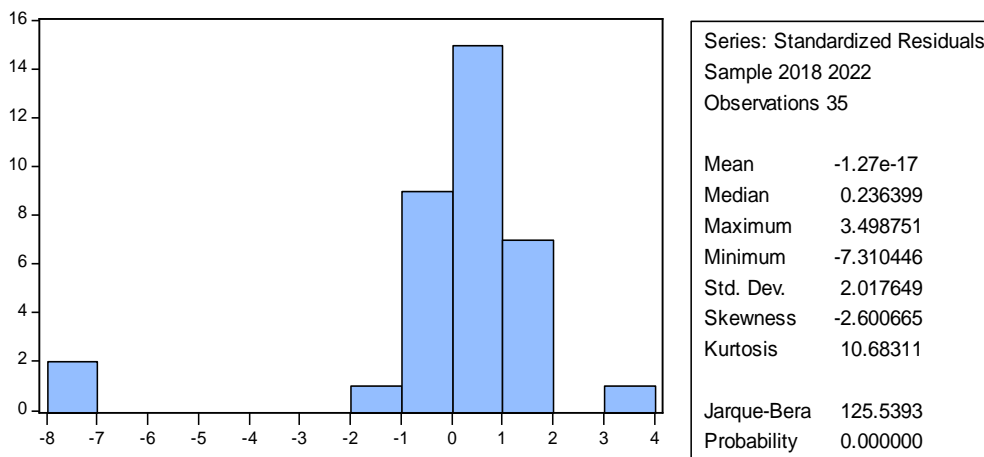
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.168055 (0.6818)	0.004013 (0.9495)	0.172068 (0.6783)
Honda	0.409946 (0.3409)	-0.063348 (0.5253)	0.245081 (0.4032)
King-Wu	0.409946 (0.3409)	-0.063348 (0.5253)	0.210203 (0.4168)
Standardized Honda	0.782096 (0.2171)	0.265960 (0.3951)	-2.411310 (0.9921)
Standardized King-Wu	0.782096 (0.2171)	0.265960 (0.3951)	-2.405853 (0.9919)
Gourieroux, et al.	--	--	0.168055 (0.5708)

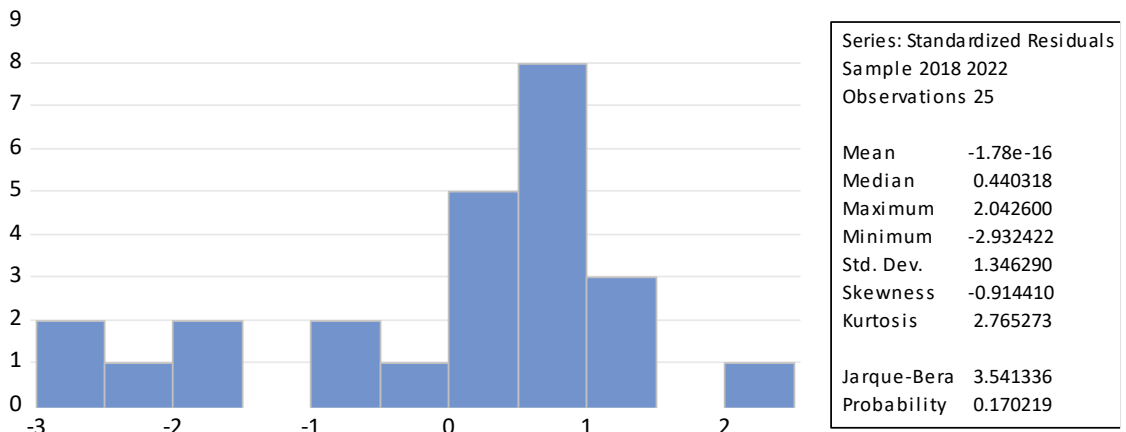
Berdasarkan hasil uji ketiganya yang terbaik dalam penelitian ini adalah CEM

Uji normalitas.

Sebelum transformasi data



Setelah transformasi data



### Hasil Uji ASUMSI KLASIK

Model yang terpilih adalah CEM maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah multi dan hetero. (Basuki dan yuliadi, 2014. Hal 183) Napitupulu, et.al, 2021. 120.

### UJI MULTI

	ZAKAT	ICSR
ZAKAT	1	-0.0810995...
ICSR	-0.0810995...	1

Uji hetero

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/29/24 Time: 19:55

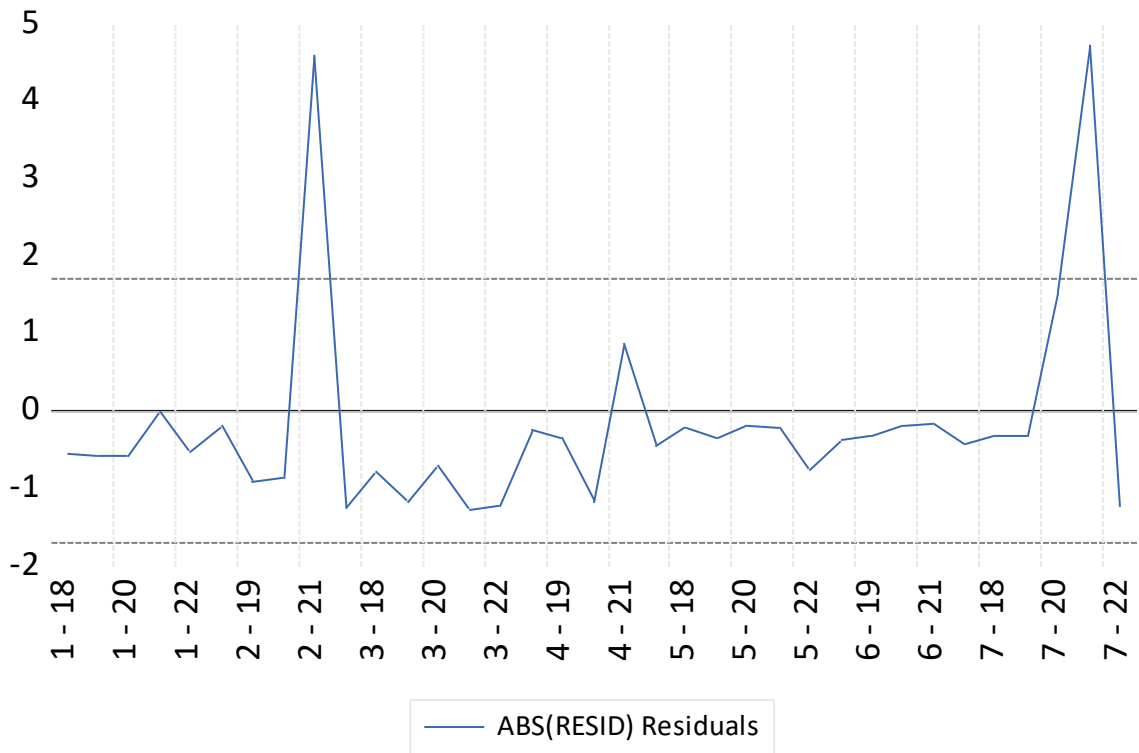
Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.356386	0.359790	3.769933	0.0007
ZAKAT	-0.008673	0.008340	-1.039829	0.3062
ICSR	-0.000153	0.000209	-0.733718	0.4685
R-squared	0.044940	Mean dependent var		1.098177
Adjusted R-squared	-0.014751	S.D. dependent var		1.682095
S.E. of regression	1.694457	Akaike info criterion		3.974418
Sum squared resid	91.87787	Schwarz criterion		4.107733
Log likelihood	-66.55231	Hannan-Quinn criter.		4.020438
F-statistic	0.752871	Durbin-Watson stat		1.950268
Prob(F-statistic)	0.479172			



Dari grafil residual tidak ada lewat dari -500 dan +500 dan daroi grafik -1.2 dan +1.2 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Napitupulu, 2021. 143)

Persamaan regresi data panel

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/23/24 Time: 20:30  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.565148	0.441600	1.279773	0.2098
ZAKAT	0.004800	0.010237	0.468943	0.6423
ICSR	-6.995476	0.000256	-0.272945	0.7866
R-squared	0.009817	Mean dependent var		0.660286
Adjusted R-squared	-0.052070	S.D. dependent var		2.027626
S.E. of regression	2.079745	Akaike info criterion		4.384184
Sum squared resid	138.4109	Schwarz criterion		4.517500
Log likelihood	-73.72322	Hannan-Quinn criter.		4.430205
F-statistic	0.158627	Durbin-Watson stat		2.262907
Prob(F-statistic)	0.853982			

Estimation Command:

=====  
 LS(?) ROA C ZAKAT ICSR

Estimation Equation:

=====  
 ROA = C(1) + C(2)\*ZAKAT + C(3)\*ICSR

Substituted Coefficients:

=====  
 ROA = 0.565147750053 + 0.00480044991632\*ZAKAT - 6.9954761387\*ICSR

Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/29/24 Time: 19:55  
 Sample: 018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.356386	0.359790	3.769933	0.0007
ZAKAT	-0.008673	0.008340	-1.039829	0.3062
ICSR	-0.000153	0.000209	-0.733718	0.0468

- a. Hasil uji t pada variabel zakat diperoleh nilai t hitung sebesar -1,039829. Karna kita menggunakan uji dua arah sehingga nilai minus tidak dilihat atau diabaikan karna nilai minus yang ada bukan menunjukkan jumlah melainkan menunjukkan arah hubungan. sehingga jika kita bandingkan dengan t tabel nilai minus tidak kita letakkan

#### Uji F

F-statistic	0.752871
Prob(F-statistic)	0.479172

---

---

DF1 k JUMLAH VARIABEL BEBAS = 2

DF2 n-k-1 = 35-2-1 = 32

F tabel 3,285

#### Uji R<sup>2</sup>

R-squared	0.044940
Adjusted R-squared	-0.014751
S.E. of regression	1.694457
Sum squared resid	91.87787
Log likelihood	-66.55231



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 4941/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2023

26 September 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Rosnani Siregar, M.A : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah Nasution, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : BUSRON NAWAWI SIHOMBING  
NIM : 1940100235  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK ZAKAT DAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul biladiperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.